

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERNYANYI LAGU POPULER MELALU METODE DARI IDOLA PADA SISWA SMP NEGERI 1 SIPSISPIS KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Venny Ribka Wisudarni S¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bernyanyi lagu populer melalui metode dari idola pada siswa SMP Negeri 1 Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sipispis Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai. Lokasi ini dipilih untuk mendapatkan data yang relevan mengenai penerapan metode pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Dengan memilih sekolah di wilayah yang sama, penelitian ini memberikan gambaran terkait dengan kondisi hasil belajar siswa. Metode penelitian dengan perlakuan berupa eksperimen terhadap siswa di kelas. Kelas eksperimen dalam penelitian ini yaitu siswa yang dibelajarkan dengan metode idola dalam pembelajaran seni musik khususnya pada materi lagu populer. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sipispis yang terdiri dari 138 siswa. Sampel penelitian adalah mewakili dari keseluruhan populasi penelitian. Berdasarkan populasi yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 138 orang siswa selanjutnya dilakukan pengambilan sampel dengan teknik random sampling yaitu mengundi 4 kelas untuk dipilih sebanyak 1 (satu) kelas sebagai kelompok perlakuan. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar atau kemampuan dapat dilakukan dengan perbandingan sebelum dan sesudah tes, maka dibandingkan nilai rata-rata pre-test dengan post-test. Hasil ini dibandingkan oleh peneliti. Hasil penelitian peningkatan kemampuan bernyanyi lagu populer melalui metode dari idola pada siswa SMP Negeri 1 Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai...

Kata Kunci: Metode Idola, Kemampuan Lagu Populer

Abstract

This study aims to determine the improvement in popular song singing skills through the "Idol" method among students at SMP Negeri 1 Sipispis, Serdang Bedagai Regency. This study was conducted at SMP Negeri 1 Sipispis, Sipispis District, Serdang Bedagai Regency. This location was chosen to obtain relevant data regarding the implementation of learning methods and their impact on student learning outcomes. By selecting schools in the same area, this study provides an overview of student learning outcomes. The research method used an experimental treatment

¹ Universitas Negeri Medan, vennyrws@unimed.ac.id

with students in the classroom. The experimental class in this study consisted of students who were taught using the "Idol" method in music arts learning, specifically on popular songs. The population in this study were 138 ninth-grade students of SMP Negeri 1 Sipispis. The research sample was representative of the entire research population. Based on the population consisting of 4 classes with a total of 138 students, sampling was carried out using a random sampling technique, namely by drawing lots from 4 classes to select 1 (one) class as the treatment group. To determine improvements in learning outcomes or abilities, a pre-test and post-test comparison can be conducted. The average pre-test and post-test scores are compared. The researchers compared these results. The results of this study demonstrate the improvement in popular song singing ability through the Idol method among students at SMP Negeri 1 Sipispis, Serdang Bedagai Regency.

Keywords: *Idol Method, Popular Song Ability*

A. PENDAHULUAN

Peran guru dalam mencapai tujuan pembelajaran sangatlah krusial karena guru bertindak sebagai perancang, pelaksana, sekaligus pengendali jalannya proses belajar. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membimbing, memotivasi, dan menciptakan suasana kelas yang kondusif agar siswa dapat belajar dengan optimal. Melalui pemilihan metode yang tepat, penggunaan media yang sesuai, serta evaluasi yang berkesinambungan, guru memastikan bahwa setiap langkah pembelajaran mengarah pada pencapaian tujuan.

Peran guru sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran siswa karena guru berfungsi sebagai fasilitator, motivator, sekaligus pembimbing yang memastikan proses belajar berjalan efektif. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang kondusif, menumbuhkan semangat belajar, serta membantu siswa mengatasi kesulitan yang dihadapi. Dengan bimbingan yang tepat, guru mampu mengarahkan siswa untuk aktif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam belajar, sehingga mencapai tujuan.

Belajar dan hasil belajar berkaitan dengan proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga ke liang lahat. Proses ini mencakup perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor yang terus mengalami perubahan sesuai dengan pengalaman, lingkungan, serta kebutuhan individu. Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari melalui interaksi sosial, budaya, dan teknologi. Hasil belajar pun tidak semata-mata berupa pengetahuan, melainkan juga keterampilan, sikap, dan nilai yang membentuk kepribadian seseorang.

Menjadi pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya, baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Perubahan ini menunjukkan bahwa proses belajar telah memberikan dampak nyata terhadap perkembangan individu, sehingga ia mampu berpikir lebih matang, bertindak lebih terampil, dan memiliki sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang dipelajari. Dengan demikian, hasil belajar tercermin dalam perilaku sehari-hari yang lebih positif dan konstruktif (Julaeka, 2022).

Capaian pembelajaran peserta didik merupakan wujud keberhasilan akademik yang diperoleh melalui proses evaluasi dan penugasan. Keberhasilan ini mencerminkan sejauh mana peserta didik mampu menguasai kompetensi yang telah ditetapkan, sekaligus menjadi indikator efektivitas proses pembelajaran yang dilaksanakan. Di lingkungan akademik, kerap muncul pandangan bahwa kesuksesan pendidikan tidak semata-mata diukur dari skor yang tercantum dalam rapor tetapi capaian pembelajaran individu (Wayan, 2020).

Capaian pembelajaran juga dapat diartikan sebagai representasi kondisi peserta didik yang mencerminkan kompetensi, wawasan, kecakapan, serta penguasaan materi yang diperoleh melalui proses belajar. Hal ini menunjukkan sejauh mana peserta didik mampu menginternalisasi pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan, sekaligus menjadi tolok ukur keberhasilan proses pendidikan yang dijalani. Berikut paragraf yang lebih runtut dari kalimat yang kamu berikan. Ini mencakup sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut menjadi indikator keberhasilan proses belajar (Andryannisa, 2023).

Secara khusus, pada pembelajaran seni musik terutama dalam mata pelajaran lagu populer, capaian yang diperoleh peserta didik berkaitan erat dengan pemahaman serta penguasaan materi yang diajarkan. Hasil pembelajaran ini tidak hanya mencerminkan kemampuan teknis dalam menyanyikan atau memainkan lagu populer, tetapi juga menunjukkan sejauh mana peserta didik mampu menginterpretasikan makna, gaya, dan karakteristik musik tersebut sebagai bagian dari proses pembelajaran yang holistik.

Pembelajaran lagu populer pada siswa merupakan salah satu bentuk kegiatan seni musik yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan musikal sekaligus meningkatkan apresiasi terhadap karya-karya yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Melalui lagu populer, siswa tidak hanya belajar teknik vokal dan instrumen, tetapi juga memahami makna lirik, gaya musikal, serta konteks budaya yang melatarbelakanginya. Dengan demikian, pembelajaran ini dapat menumbuhkan kreativitas, rasa percaya diri, dan keterampilan interpretasi yang penting bagi perkembangan pribadi maupun akademik siswa.

Penelitian pendahuluan ini dilaksanakan di kelas IX SMP Negeri 1 Sipispis yang beralamat di Jalan Sudirman No. 27, Dusun I, Desa Sipispis, Kecamatan Sipispis, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Penetapan lokasi ini dilandasi oleh alasan bahwa institusi pendidikan tersebut tergolong aktif dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran serta memiliki potensi yang selaras dengan arah penelitian. Melalui penelitian pendahuluan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran awal yang akurat mengenai kondisi nyata di lapangan sebagai dasar untuk merancang langkah-langkah penelitian selanjutnya.

Kondisi siswa menunjukkan keberagaman dalam hal kemampuan akademik, latar belakang sosial, dan tingkat partisipasi dalam kegiatan sekolah. Sebagian siswa menunjukkan semangat belajar yang tinggi dan aktif mengikuti proses pembelajaran, namun terdapat pula siswa yang masih memerlukan perhatian khusus dalam hal motivasi belajar dan pemahaman materi pelajaran. Faktor lingkungan, dukungan orang tua, serta ketersediaan sarana dan prasarana turut memengaruhi perkembangan belajar siswa di sekolah ini.

Guru yang bertugas di kelas IX SMP Negeri 1 Sipispis merupakan tenaga pendidik yang memiliki komitmen tinggi dalam menjalankan tugasnya untuk mencerdaskan anak bangsa. Mereka berasal dari berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman, namun memiliki tujuan yang sama, yaitu memberikan

layanan pendidikan yang bermutu kepada siswa. Para guru di sekolah ini tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan bagi para siswa dalam membentuk karakter siswa.

Pelaksanaan pembelajaran lagu populer di kelas IX SMP Negeri 1 Sipispis dilaksanakan sebagai bagian dari mata pelajaran seni musik yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan musikal siswa sekaligus menumbuhkan apresiasi terhadap karya-karya yang dekat dengan kehidupan mereka. Dalam proses pembelajaran, siswa diajak untuk memahami struktur lagu, teknik vokal, serta makna lirik yang terkandung di dalamnya. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong kreativitas, kerja sama, dan rasa percaya diri siswa melalui praktik bernyanyi maupun diskusi mengenai karakteristik lagu populer yang dipelajari.

Hasil temuan selama pelaksanaan pembelajaran lagu populer di kelas IX SMP Negeri 1 Sipispis, Desa Sipispis Kecamatan Sipispis, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. menunjukkan bahwa semangat siswa dalam mengikuti kegiatan masih relatif rendah. Hal ini tampak dari kecenderungan mereka untuk lebih banyak bermain dibandingkan fokus pada instruksi guru di kelas. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya strategi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif agar siswa terdorong untuk berpartisipasi aktif serta mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Upaya untuk mengatasi rendahnya semangat siswa dalam pembelajaran perlu dilakukan dengan memperhatikan metode pembelajaran yang sesuai. Guru diharapkan mampu memilih pendekatan yang menarik, interaktif, dan relevan dengan minat serta kebutuhan siswa, sehingga mereka terdorong untuk lebih fokus dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Dengan penerapan metode yang tepat, pembelajaran tidak hanya menjadi lebih efektif, tetapi juga mampu menumbuhkan motivasi serta meningkatkan capaian akademik siswa.

Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran lagu populer adalah metode idola. Metode ini menekankan pada peniruan gaya, teknik, dan karakteristik penyanyi atau musisi yang menjadi panutan siswa. Melalui pendekatan tersebut, siswa dapat lebih mudah memahami cara menyanyikan lagu populer dengan baik, sekaligus menumbuhkan motivasi belajar karena adanya figur yang mereka kagumi. Dengan demikian, metode idola tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan musikal, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan apresiasi terhadap seni musik.

Metode idola merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada peniruan gaya, teknik, dan karakteristik tokoh atau musisi yang dikagumi siswa. Dengan menjadikan sosok idola sebagai model, siswa terdorong untuk lebih bersemangat dalam belajar karena adanya figur yang mereka kenal dan kagumi. Melalui metode ini, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, relevan dengan minat siswa, serta mampu meningkatkan keterampilan musikal sekaligus membangun rasa percaya diri dalam mengekspresikan diri melalui lagu populer (Sindy, 2025)

B. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Seni Musik

Musik merupakan cabang seni yang muncul dari pikiran dan perasaan manusia, yang dapat dipahami dan dimaknai melalui susunan nada serta suara. Kehadiran musik tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi emosional yang mampu menyentuh hati dan menyampaikan ekspresi

diri secara universal. Musik sebagai hasil dari pikiran dan perasaan manusia yang dapat dimengerti dan dipahami berupa nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama lagu dan keharmonisan sebagai suatu ekspresi diri (Budiwirman dan Ramadhan, 2023).

Musik dapat mempengaruhi suasana ruang batin seseorang, senang atau sedih, tergantung pendengarnya sendiri. Musik memberi semangat pada jiwa yang lelah, gelisah dan lesu. Musik sebagai hiburan dapat memberikan rasa rileks, nyaman, atau penyegaran kepada pendengarnya. Terkadang pikiran kita menjadi cemas, stuck, dan tidak tahu harus berbuat apa lagi. Mendengarkan musik dapat menyegarkan semua pikiran tersebut. Musik terbukti mampu menurunkan detak jantung, sehingga bisa menyembuhkan depresi (Khanifah et al., 2025).

Seni musik merupakan salah satu konsentrasi seni yang dalam konteks pendidikan menuntut kompetensi guru untuk mampu mengelola materi pembelajaran secara efektif. Selain itu, guru juga dituntut untuk dapat mendemonstrasikan berbagai kegiatan bermusik, sehingga peserta didik tidak hanya memahami teori, tetapi juga terampil dalam praktik. Seni musik dapat mendemonstrasikan sesuatu yang berkenaan dengan kegiatan bermusik (Sukmayadi, 2023).

Seni musik merupakan bidang keilmuan sekaligus bagian dari seni yang menggunakan nada dan suara, atau kombinasi hubungan temporal, untuk menyampaikan ekspresi, pesan, maupun nilai-nilai artistik kepada orang lain. Keseluruhan unsur tersebut berpadu dalam satu kesatuan yang berkesinambungan, sehingga musik dapat hadir sebagai media komunikasi yang indah sekaligus bermakna (Avandra et al., 2023).

Seni musik adalah hasil karya seni yang berupa bunyi, yang dinyatakan dalam bentuk lagu atau gubahan, mengungkapkan perasaan dan pikiran penciptanya melalui unsur-unsur dasar musik yaitu melodi, irama harmonis, dan nyanyian. Struktur dan ekspresi sebagai bentuk kesatuan. Mendengarkan musik dapat membuat orang bersemangat, mendengarkan musik dapat membuat orang sadar, dan mendengarkan musik dapat mengingatkan kembali suatu situasi tertentu, yang artinya musik ternyata mempengaruhi otak manusia sehingga pendengar musik dapat mengkomunikasikan perasaan atau emosinya melalui musik (Hasibuan dan Handayani, 2025).

Pembelajaran seni musik memegang peranan penting dalam pembelajaran. Belajar musik merupakan bagian dari seni, seni dan anak usia dini tidak dapat diabaikan, karena anak menyukai keindahan, kesenangan dan kegembiraan. Dunia anak harus diciptakan dengan lingkungan yang nyaman. Banyak guru yang mengatur pembelajaran dengan lagu untuk membantu anak lebih memahami materi. Peran guru dalam pembelajaran seni musik sangatlah penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembelajaran dan keberhasilan belajar anak didik (Avandra et al., 2023).

Esensi dari pendidikan musik mencakup beberapa aspek utama, yaitu: (1) Pendidikan dalam musik, yang berkaitan dengan nilai-nilai edukatif dalam pembelajaran musik, (2) Pendidikan tentang musik, yang mencakup teori musik, harmoni, dan sejarah musik, (3) Pendidikan untuk musik, yang berfokus pada tujuan pembelajaran musik itu sendiri, serta (4) Pendidikan melalui musik, yang merupakan kombinasi dari ketiga aspek sebelumnya. Dengan pendekatan ini, musik tidak hanya menjadi subjek pembelajaran, tetapi juga menjadi alat untuk membangun karakter dan kreativitas anak (Kusuma, 2025).

2. Hakikat Lagu Populer

Musik populer merupakan jenis musik yang berkembang di tengah masyarakat dan mudah diterima oleh berbagai kalangan karena memiliki melodi sederhana, ritme yang mudah diikuti, serta lirik yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Sebagai produk budaya massa, musik populer tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi sarana komunikasi sosial yang mencerminkan tren, gaya hidup, dan nilai-nilai zaman. Kehadirannya mampu membentuk identitas generasi sekaligus menjadi media ekspresi yang dinamis dan terus berubah sesuai perkembangan masyarakat (Gumelar, 2023).

Dalam tulisan ini, istilah musik populer dimaknai sebagai musik dalam kerangka kajian budaya populer. Dengan demikian, musik populer yang dimaksud sama dengan musik pop secara umum, bukan diartikan sebagai genre atau jenis irama tertentu seperti jazz, rock, blues, dangdut, atau keroncong. Penekanan ini penting agar pembahasan tidak terbatas pada satu aliran musik, melainkan mencakup keseluruhan fenomena musik yang berkembang dan diterima luas oleh masyarakat sebagai bagian dari budaya populer (Hadi, 2023).

Musik populer dalam kehidupan masyarakat sangat signifikan karena mampu menjangkau berbagai lapisan sosial dengan cepat dan luas. Musik populer hadir sebagai bentuk hiburan sekaligus media komunikasi yang mencerminkan tren, gaya hidup, serta dinamika budaya suatu zaman. Dengan karakteristiknya yang sederhana, mudah diingat, dan dekat dengan pengalaman sehari-hari, musik populer tidak hanya menjadi sarana ekspresi diri, tetapi juga berperan dalam membentuk identitas generasi dan memperkuat interaksi sosial (Fretes, 2021).

Lagu populer merupakan karya musik yang mudah diterima oleh masyarakat luas karena memiliki melodi sederhana, lirik yang mudah diingat, serta tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Keberadaannya tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media penyampaian pesan, ekspresi perasaan, dan cerminan budaya suatu zaman. Lagu populer sering kali menjadi tren yang membentuk identitas generasi, sekaligus memperkuat hubungan sosial melalui pengalaman bersama dalam mendengarkan dan menyanyikannya (Hidayatun dan Nafiah, 2020).

Lagu populer adalah karya musik yang bersifat modern dan mengikuti perkembangan zaman dalam industri musik. Lagu jenis ini umumnya disenangi oleh masyarakat karena memiliki melodi yang sederhana, lirik yang mudah diingat, serta tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Keakrabannya membuat lagu populer tidak asing di telinga, sehingga mampu menjadi tren dan mencerminkan budaya serta identitas generasi pada suatu periode tertentu (Gde dan Raditya, 2024).

Seni musik dan lagu populer memiliki hubungan erat sebagai bagian dari ekspresi budaya yang berkembang di masyarakat. Seni musik menyediakan landasan kreatif berupa nada, irama, dan harmoni, sementara lagu populer menjadi wujud nyata yang mudah diterima oleh khalayak luas melalui melodi sederhana dan lirik yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Keduanya tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi sosial yang mencerminkan tren, nilai, serta identitas generasi pada suatu zaman tertentu (Putri et al., 2020).

Lagu populer dan lagu klasik memiliki perbedaan mendasar baik dari segi bentuk maupun fungsi. Lagu populer biasanya ditandai dengan melodi sederhana, lirik yang mudah diingat, serta tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari

sehingga cepat diterima oleh masyarakat luas. Sebaliknya, lagu klasik lebih menekankan pada kompleksitas struktur musikal, harmoni yang mendalam, serta nilai estetika yang tinggi, sehingga membutuhkan apresiasi dan pemahaman khusus untuk menikmatinya. Jika lagu populer berfungsi sebagai hiburan dan cerminan budaya kontemporer, maka lagu klasik lebih berperan sebagai warisan seni yang menekankan kualitas, tradisi, dan keabadian nilai musikal (Fretes, 2021).

3. Hakikat Metode Idola

Metode pembelajaran merupakan cara atau strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa agar proses belajar berlangsung efektif dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, serta materi yang diajarkan. Dengan penerapan metode yang tepat, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan, sikap, dan kreativitas dalam proses belajar (Wildawati dan Syamsuardi, 2021).

Metode dan pembelajaran merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam proses pendidikan. Metode berfungsi sebagai strategi atau cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi, sedangkan pembelajaran adalah aktivitas yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan penerapan metode yang tepat, pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Gde dan Raditya, 2024).

Idol atau idola adalah sosok yang mampu memberikan inspirasi dalam kehidupan, menghadirkan kekuatan untuk memberdayakan diri, serta memberikan sentuhan emosional yang mendalam. Kehadiran idola sering kali menjadi sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk berusaha lebih baik, menumbuhkan semangat, dan memperkuat keyakinan dalam mencapai tujuan. Dengan teladan yang ditunjukkan, idola tidak hanya menjadi figur panutan, tetapi juga berfungsi sebagai penguat mental dan emosional bagi para penggemarnya (Santosa dan Andrian, 2021).

Idola merupakan tokoh atau selebritas yang biasanya terlibat di industri hiburan dan mendapatkan popularitasnya dari orang-orang sebagai penggemar di dunia moderen. Mereka mudah mencari target untuk diidolakan, terutama pada kalangan anak muda, dan dapat pengaruh luar biasa pada pembentukan nilai-nilai penggemar mereka. Mulai dari sikap dan perilaku sedemikian rupa sehingga dimulai dari berpakaian, gaya hidup, dandanan dan lainnya mengikuti idealitas atau dapat ditiru oleh penggemar mereka (Putrisyani et al., 2024).

Hubungan antara idola dan penggemar merupakan ikatan emosional yang terbentuk melalui rasa kagum, ketertarikan, dan inspirasi yang diberikan oleh sosok idola. Penggemar melihat idola sebagai teladan yang mampu memotivasi mereka dalam kehidupan sehari-hari, sementara idola mendapatkan dukungan moral dan popularitas dari para penggemarnya. Interaksi ini tidak hanya menciptakan rasa kedekatan, tetapi juga membangun komunitas yang solid di antara penggemar, sehingga tercipta hubungan timbal balik yang saling menguatkan (Agafanthy et al., 2024).

Siswa sering kali memiliki sosok idola yang dianggap sebagai teladan dalam kehidupan mereka. Kehadiran idola ini dapat memberikan motivasi dan inspirasi yang kuat, baik dalam belajar maupun dalam mengembangkan potensi diri. Dengan mencontoh sikap, prestasi, dan dedikasi dari sosok idola, siswa

terdorong untuk berusaha lebih giat, membangun kepercayaan diri, serta menumbuhkan semangat untuk mencapai cita-cita. Idola berfungsi bukan hanya sebagai figur panutan, tetapi juga sebagai sumber energi positif (Menge, 2023).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengambilan sampel dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2020).

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dilaksanakan perlakuan berupa eksperimen terhadap siswa di kelas. Kelas eksperimen dalam penelitian ini yaitu siswa yang dibelajarkan dengan metode idola dalam pembelajaran seni musik khususnya pada materi lagu populer. Adapun rancangan eksperimen penelitian dapat dikemukakan melalui Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelas	Pre Tes (Tes Awal)	Perlakuan	Pos Tes (Tes Akhir)
Eksperimen	T ₁	X	T ₂

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sipispis yang terdiri dari 138 siswa. Sampel penelitian adalah mewakili dari keseluruhan populasi penelitian. Pengambilan sampel dengan teknik *random sampling* yaitu mengundi 4 kelas untuk dipilih sebanyak 1 (satu) kelas sebagai kelompok perlakuan. Hasil pengundian secara *random sampling* (acak) diperoleh untuk kelas IX-B SMP Negeri 1 Sipispis sebagai sampel penelitian dengan jumlah 36 siswa.

Data hasil proses belajar mengajar dianalisis dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Peneliti membandingkan mean statistik deskriptif ketika meneliti data kuantitatif. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar atau kemampuan dapat dilakukan dengan perbandingan sebelum dan sesudah tes, maka dibandingkan nilai rata-rata *pre-test* dengan *post-test*. Hasil ini dibandingkan oleh peneliti.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian terhadap peningkatan kemampuan lagu populer siswa dengan penggunaan metode idola dapat diketahui melalui perhitungan *N-Gain* dari perolehan skor rata-rata *pretest* dan *posttest* yaitu:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pretest}}$$

$$N\text{-Gain} = \frac{85,57 - 43,57}{100 - 43,57}$$

$$N\text{-Gain} = \frac{42,00}{56,43}$$

$$N\text{-Gain} = 0,74$$

Selanjutnya perolehan hasil nilai *N-Gain* sebesar 0,74 adalah termasuk kategori tinggi berdasarkan ketentuan penskoran pada Tabel 2 yang dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 2 Kriteria N-Gain

No	Persentase	Kriteria
1.	N-Gain >0,70	Tinggi
2.	0,30 ≤ N-Gain ≤ 0,70	Sedang
3.	N-Gain < 30	Rendah

Berdasarkan Tabel 2 tentang kriteria N-Gain maka dapat dikemukakan kesimpulan bahwa pengujian peningkatan kemampuan lagu populer siswa menggunakan metode idola melalui perolehan hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh hasil N-Gain sebesar 0,74. Perolehan hasil N-Gain di atas termasuk kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan mampu memberikan peningkatan signifikan terhadap kemampuan siswa. Nilai N-Gain yang tinggi menandakan bahwa metode yang diterapkan efektif dalam membantu siswa memahami materi, mengembangkan keterampilan, serta meningkatkan hasil belajar.

Visualisasi rangkuman statistik uji peningkatan kemampuan lagu populer siswa dikemukakan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Statistik Uji Keefektifan

Paired Samples Test											
		Paired Differences							Significance		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			t	df	Sig. (2-sided)	Sig. (1-sided)
					Lower	Upper					
air	Postes Pretes	-2.000	.153	.0378	9.199	4.801	0.477	4	.001	.001	<

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa hasil hitung taraf signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikan 0,05 (0,000<0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kemampuan lagu populer siswa siswa memperoleh harga N-Gain sebesar 0,74 kategori tinggi yang membuktikan bahwa adanya peningkatan kemampuan lagu populer siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode idola.

Peningkatan kemampuan lagu populer siswa terlihat jelas sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode Idola. Sebelum pembelajaran, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai teknik vokal, penghayatan lagu, serta kepercayaan diri saat tampil. Namun, setelah diterapkan metode Idola, siswa menunjukkan perkembangan yang signifikan, baik dalam kualitas suara, ekspresi, maupun interpretasi lagu populer. Kehadiran sosok idola sebagai inspirasi membuat siswa lebih termotivasi untuk berlatih, meniru teknik yang benar, dan akhirnya mampu mengembangkan gaya pribadi mereka. Dengan demikian, metode Idola terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan musikal siswa secara menyeluruh.

Guru adalah sosok yang memiliki peran sentral dalam dunia pendidikan karena menjadi penghubung antara ilmu pengetahuan dengan siswa. Sebagai pendidik, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga

membimbing, memotivasi, dan membentuk karakter siswa agar siap menghadapi tantangan kehidupan. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta sebagai teladan yang memberikan inspirasi bagi siswa untuk terus berkembang. Oleh karena itu, keberadaan guru sangat menentukan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan (Iskandar et al., 2023).

Peran guru dalam memilih metode pembelajaran sangat penting karena keberhasilan proses belajar siswa bergantung pada kesesuaian metode dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik. Guru harus mampu menimbang berbagai alternatif metode, kemudian menentukan strategi yang paling efektif untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Dengan pemilihan metode yang tepat, guru dapat meningkatkan motivasi, memperdalam pemahaman, serta mengembangkan keterampilan siswa secara optimal. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam memilih metode menjadi salah satu faktor kunci dalam mencapai keberhasilan pendidikan (Ramadhani, 2022).

Kemampuan guru dalam menggunakan metode sesuai sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran, karena metode yang tepat akan membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan. Guru harus mampu menyesuaikan metode dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta kondisi kelas agar kegiatan belajar berlangsung efektif. Dengan keterampilan memilih dan menerapkan metode yang sesuai, guru dapat meningkatkan motivasi, memperdalam pemahaman, serta mengembangkan keterampilan siswa secara optimal. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam menggunakan metode sesuai menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Pemilihan metode yang tepat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Dengan memilih metode yang sesuai, guru dapat menyesuaikan strategi mengajar dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta kondisi kelas sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Metode yang tepat juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi, meningkatkan motivasi siswa, serta mendorong keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam menentukan metode yang tepat menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan dan pengembangan potensi siswa (Iskandar et al., 2023).

Guru dan metode pembelajaran memiliki hubungan yang erat karena keberhasilan proses belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih serta menerapkan metode yang sesuai. Guru berperan sebagai pengarah yang menentukan strategi pembelajaran agar materi dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Dengan metode yang tepat, guru mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna, sehingga siswa lebih termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, guru dan metode pembelajaran merupakan dua aspek yang saling melengkapi dalam mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Metode dalam pembelajaran merupakan cara atau strategi yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Pemilihan metode yang tepat sangat penting karena akan memengaruhi efektivitas proses belajar, motivasi siswa, serta pencapaian tujuan pendidikan. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga guru perlu menyesuaikannya dengan karakteristik siswa, kondisi kelas, dan jenis materi yang diajarkan. Dengan penerapan metode yang sesuai, pembelajaran dapat berlangsung lebih aktif,

menyenangkan, dan bermakna, sehingga siswa mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara optimal.

Metode pembelajaran adalah cara atau strategi yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif. Pemilihan metode yang tepat sangat penting karena akan memengaruhi keterlibatan siswa, pemahaman materi, serta hasil belajar yang diperoleh. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga guru perlu menyesuaikannya dengan karakteristik siswa, kondisi kelas, dan jenis materi yang diajarkan. Dengan penerapan metode pembelajaran yang sesuai, proses belajar dapat berlangsung lebih aktif, kreatif, dan bermakna, sehingga siswa mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara optimal (Ayunda dan Jannah, 2024).

Peranan metode dalam pembelajaran sangat penting karena menjadi jembatan antara guru dengan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Metode yang tepat membantu guru menyampaikan materi secara sistematis, menarik, dan mudah dipahami, sekaligus mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Selain itu, metode berfungsi sebagai alat untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa, sehingga proses belajar dapat berlangsung lebih efektif dan bermakna. Dengan demikian, peranan metode tidak hanya mendukung keberhasilan penyampaian materi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan motivasi, keterampilan, dan hasil belajar siswa.

Metode dan keberhasilan pembelajaran memiliki hubungan yang erat karena pemilihan serta penerapan metode yang tepat akan sangat memengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Metode yang sesuai membantu guru menyampaikan materi secara efektif, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta mendorong keterlibatan aktif siswa. Keberhasilan pembelajaran dapat tercapai apabila metode yang digunakan mampu menyesuaikan dengan tujuan, karakteristik siswa, dan kondisi kelas. Dengan demikian, metode pembelajaran bukan hanya sekadar cara mengajar, tetapi juga menjadi faktor penentu dalam meningkatkan motivasi, pemahaman, dan keterampilan siswa sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal (Riza, 2023).

Metode pembelajaran memiliki peranan penting dalam meningkatkan keterampilan siswa karena setiap metode yang diterapkan akan memengaruhi cara siswa memahami, menguasai, dan mengembangkan kemampuan mereka. Dengan metode yang tepat, guru dapat membantu siswa berlatih secara sistematis, menumbuhkan motivasi, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Penerapan metode yang sesuai juga memungkinkan siswa untuk mengasah keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotorik secara seimbang. Oleh karena itu, hubungan antara metode dan keterampilan siswa sangat erat, di mana keberhasilan pembelajaran bergantung pada kesesuaian metode dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik (Agafanthly et al., 2024).

Metode yang sesuai dalam pembelajaran adalah metode yang dipilih dan diterapkan berdasarkan tujuan, materi, serta karakteristik siswa sehingga proses belajar dapat berlangsung efektif dan bermakna. Pemilihan metode yang tepat memungkinkan guru menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami, sekaligus mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan termotivasi dalam belajar. Dengan metode yang sesuai, keterampilan siswa dapat berkembang secara optimal, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan praktis. Oleh karena itu, kesesuaian metode menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pembelajaran.

Tujuan metode dalam pembelajaran adalah untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi sekaligus membantu siswa memahami pelajaran secara lebih efektif. Metode yang dipilih bertujuan menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna sehingga siswa terdorong untuk berpartisipasi secara penuh. Selain itu, metode juga diarahkan untuk mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan adanya metode yang tepat, pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap, motivasi, dan kepercayaan diri siswa.

Metode pembelajaran yang tepat memiliki peranan besar dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dengan penerapan metode yang sesuai, guru dapat menciptakan suasana kelas yang interaktif sehingga siswa terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Metode yang dirancang secara kreatif mampu menumbuhkan rasa ingin tahu, memotivasi siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan mencoba hal baru, sehingga proses belajar tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga melibatkan siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, hubungan antara metode dan keaktifan belajar sangat erat, di mana keberhasilan pembelajaran bergantung pada sejauh mana metode mampu menghidupkan partisipasi siswa.

Metode pembelajaran memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena metode yang tepat akan memengaruhi cara siswa memahami, menguasai, dan mengaplikasikan materi. Dengan penerapan metode yang sesuai, guru dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna sehingga siswa lebih termotivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Keberhasilan belajar tidak hanya diukur dari pencapaian akademik, tetapi juga dari berkembangnya keterampilan, sikap, dan kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, hubungan antara metode dan keberhasilan belajar sangat erat, di mana kesesuaian metode menjadi faktor utama dalam mencapai tujuan pendidikan secara optimal (Santosa dan Andrian, 2021).

Metode pembelajaran yang tepat berperan penting dalam meningkatkan keterampilan siswa, karena setiap metode yang diterapkan akan memengaruhi cara siswa berlatih, memahami, dan menguasai materi. Dengan metode yang sesuai, guru dapat menciptakan kegiatan belajar yang terarah, aktif, dan menyenangkan sehingga siswa terdorong untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Penerapan metode yang kreatif juga membantu siswa menemukan cara belajar yang efektif, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperluas keterampilan yang dimiliki. Oleh karena itu, metode pembelajaran menjadi salah satu faktor utama dalam mendukung peningkatan keterampilan siswa secara optimal (Menge, 2023).

Metode pembelajaran yang tepat berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan belajar, karena setiap metode yang digunakan akan memengaruhi cara siswa memahami dan menguasai materi. Dengan memilih metode yang sesuai, guru dapat menyesuaikan strategi mengajar dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, serta kondisi kelas sehingga proses belajar berlangsung lebih efektif dan bermakna. Metode yang tepat juga membantu meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif, serta keterampilan siswa, sehingga tujuan belajar tidak hanya tercapai secara akademis tetapi juga dalam pengembangan sikap dan keterampilan. Oleh karena itu, metode pembelajaran

menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan (Fretes, 2021).

Metode pembelajaran memiliki hubungan erat dengan tujuan belajar karena metode yang dipilih akan menentukan arah, strategi, dan efektivitas proses pembelajaran. Guru perlu menyesuaikan metode dengan tujuan yang ingin dicapai agar kegiatan belajar berlangsung terarah dan bermakna. Metode yang tepat membantu siswa memahami materi, mengembangkan keterampilan, serta membentuk sikap positif sesuai dengan sasaran pendidikan. Dengan demikian, metode bukan hanya sekadar cara mengajar, tetapi juga menjadi sarana utama untuk mendukung pencapaian tujuan belajar secara optimal.

Metode dalam pembelajaran seni berperan penting untuk membantu siswa mengekspresikan kreativitas sekaligus mengembangkan keterampilan artistik mereka. Guru perlu memilih metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dan jenis seni yang dipelajari, seperti musik, tari, atau seni rupa, agar proses belajar menjadi lebih bermakna. Dengan penerapan metode yang tepat, pembelajaran seni tidak hanya berfokus pada penguasaan teknik, tetapi juga pada pengembangan imajinasi, kepekaan estetika, dan kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, metode pembelajaran seni menjadi sarana utama dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan seni secara optimal.

Metode pembelajaran yang tepat sangat mendukung peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa dalam menyanyikan lagu populer. Dengan metode yang sesuai, guru dapat membantu siswa memahami teknik vokal, melatih intonasi, serta mengembangkan ekspresi yang diperlukan untuk membawakan lagu dengan baik. Metode yang kreatif juga mendorong siswa lebih percaya diri dalam tampil, sekaligus menumbuhkan motivasi untuk terus berlatih. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran yang tepat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan siswa menguasai lagu populer, baik dari segi teknik maupun penghayatan

E. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil analisis data penelitian dapat dikemukakan kesimpulan yaitu adanya peningkatan kemampuan bernyanyi lagu populer melalui metode dari idola pada siswa SMP Negeri 1 Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai.

Kepala sekolah memiliki peranan penting dalam memperhatikan guru, karena perhatian dan dukungan yang diberikan akan berdampak langsung pada kualitas pembelajaran di sekolah. Guru perlu memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan karena metode menjadi kunci dalam menentukan keberhasilan proses belajar. Siswa perlu memiliki semangat belajar karena semangat menjadi dorongan utama yang membuat mereka tekun, rajin, dan konsisten dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian lain perlu mengembangkan penelitian yang sudah ada agar hasil yang diperoleh semakin mendalam dan relevan dengan perkembangan zaman.

F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru seni musik lebih sering menerapkan metode idola dalam pembelajaran lagu populer karena terbukti mampu meningkatkan kemampuan bernyanyi, motivasi, dan rasa percaya diri siswa. Selain itu, sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa fasilitas dan media pembelajaran yang menarik agar proses belajar menjadi lebih efektif dan

menyenangkan. Siswa juga diharapkan lebih aktif berlatih serta menjadikan sosok idola sebagai inspirasi positif dalam mengembangkan kemampuan musikal mereka. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan metode atau variabel lain agar diperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam mengenai pembelajaran seni musik di sekolah.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman. (2021). *Penggunaan Media Gambar Idola Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bantaeng*. 1(1).
- Agafanthy, A. N., Sonni, A. F., & Farid, M. (2024). *Analisis Implikasi Perilaku Komunikasi Dalam Hubungan Idola Dan Penggemar Melalui Komunitas Channel Bts Di Weverse*. 11(1), 45–63
- Andryannisa Mahesya Az-zahra. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sd Islam Riyadhul Jannah Depok. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora Vol. 2, No. 3 Tahun 2023*.
- Avandra, R., Mayar, F., & Desyandri. (2023). Pengaruh Musik Terhadap Motivasi Belajar dan EMosional Siswa Dalam Pembelajaran DI Sekolah. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 09*, 2620–2629.
- Ayunda, V., & Jannah, A. M. (2024). *Metode Pembelajaran yang Efektif dalam Pendidikan Dasar*. 1(3), 259–273.
- Budiwirman, Syeilendra Ramadhan, A. S. (2023). *Seni Tradisonal Dalam Seni Musik Modern : Analisis Berdasarkan Nilai Pendidikan*. 12.
- Darlene, E. (2024). *Tonika : Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni Identitas Kultural Musik Pop Indonesia dalam Konteks Seni Urban*. 7(1), 49–61.
- Frete, D. De. (2021). *Menakar Preferensi Musik di Kalangan Remaja : Antara Musik Populer Dan Musik Klasik*. 4(1), 9–19.
- Gde, P., & Raditya, C. (2024). *Penerapan Metode Belajar Dari Idola Dalam Menyanyi Lagu Populer Di SMP Negeri 2 Denpasar*. 1, 167–174.
- Gumelar, N. A. (2023). *Representasi Maskulinitas Lelaki Abad 21 dalam Lirik Lagu Pop Indonesia*. 9(2), 1384–1395.
- Hadi, S. (2023). *Pendekatan Interdisipliner dalam Kajian Musik Pop Indonesia*. 8(September), 103–118.
- Hasibuan, I. W., & Handayani, N. D. (2025). *Pembelajaran Seni Tari dan Seni Musik terhadap Kreativitas Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*.
- Hidayatun Nafiah, S. A. (2020). *Budaya Populer Musik dalam Realita Sosial (Analisis Genre Lagu Pilu Membiru Kunto Aji dan Untuk Hati yang Terluka Isyana Sarasvati)*. 8(1), 55–64.
- Iskandar, G. N., Darmiyanti, A., Islam, F. A., Singaperbangsa, U., Islam, F. A., Singaperbangsa, U., Islam, F. A., & Singaperbangsa, U. (2023). *PERAN Guru Dalam Memberikan Pembelajaran Anak*. 7(1), 47–52.
- Julaeka. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas V SD Negeri Blok C Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2021 / 2022. *Jurnal Guru Indonesia, 8656*, 392–401.
- Khanifah Ilma, N. Z., Maulida, F. R. M., & Aristiyanto, R. (n.d.). *Implementasi Pembelajaran Seni Musik Melalui Media Audio*. 2(April 2025), 1–7.
- Kusuma, A. M. (2025). *Cantata Deo : Jurnal Musik dan Seni Integrasi Unsur Musik dalam Pembelajaran : Studi Kasus Kelas Foundation of Music (FOM) di Sekolah Musik Indonesia Semarang*. 3(1), 55–70.

- Mafazania, A. (2024). *Peran Idola K-POP Seventeen dalam Meningkatkan Self-Esteem dan Self-Forgiveness pada Mahasiswi Usia Dewasa Awal Ayqina Mafazania*. 2(6), 35–41.
- Menge, P. (2023). *Sosok Guru Idola Siswa Jaman Now*. 2(12), 2848–2852.
- Paramita, S. (2020). *Makna Idola Dalam Pandangan Penggemar (Studi Komparasi Interaksi Parasosial Fanboy dan Fangirl ARMY Terhadap BTS)*. 393–400.
- Putri Kenza Efrillia, W. W. (2025). *Hubungan Pembelajaran Seni Musik Dengan Perkembangan Kemampuan Berpikir Peserta Didik Sekoalh Dasar Putri Putri*. 10(September).
- Putri, Y. A., Surabaya, U. N., Handayani, W., Surabaya, U. N., Seni, P., Musik, E. S., & Berpikir, K. (2020). *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Musik Sebagai Implementasi Konsep Merdeka Belajar*. 9(1), 13–28.
- Putrisyani, A. R., Purwantoro, A., & Nurcahyanti, D. (2024). *Idoru: idola favorit musik populer dalam penciptaan seni patung*.
- Ramadhani, D. A. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(3), 4855–4861.
- Riza, S. (2023). *Ruang Lingkup Metode Pembelajaran*. 01(02), 120–131.
- Santosa, S., & Andrean, S. (2021). *Pengembangan dan Pembinaan Karakter Siswa dengan Mengoptimalkan Peran Guru Sebagai Contextual Idol di Sekolah Dasar*. 5(2), 951–957.
- Sindy, E. N. (2025). *Makna Interaksi Parasosial dengan Idola K-Pop dalam kehidupan Remaja : Studi Fenomenologi The Meaning of Parasocial Interaction with K- Pop Idols in Adolescents ' Lives : A Phenomenological Study Abstrak*. 12(01), 500–507.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmayadi, Y. (2023). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Pembelajaran Seni Musik Sebelum , Semasa , Sesudah Pandemi COVID-19 di SMP*. 5(2), 1440–1453.
- Syardi, K. U., Unde, A. A., & Karnay, S. (2024). *Dinamika Komunikasi Generasi Z dengan Idola di Platform TikTok*.
- Wayan Somayana. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1.3 (2020), 350–61.
- Wildawati, Syamsuardi, R. (2021). *Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media animasi Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini*. 9363.